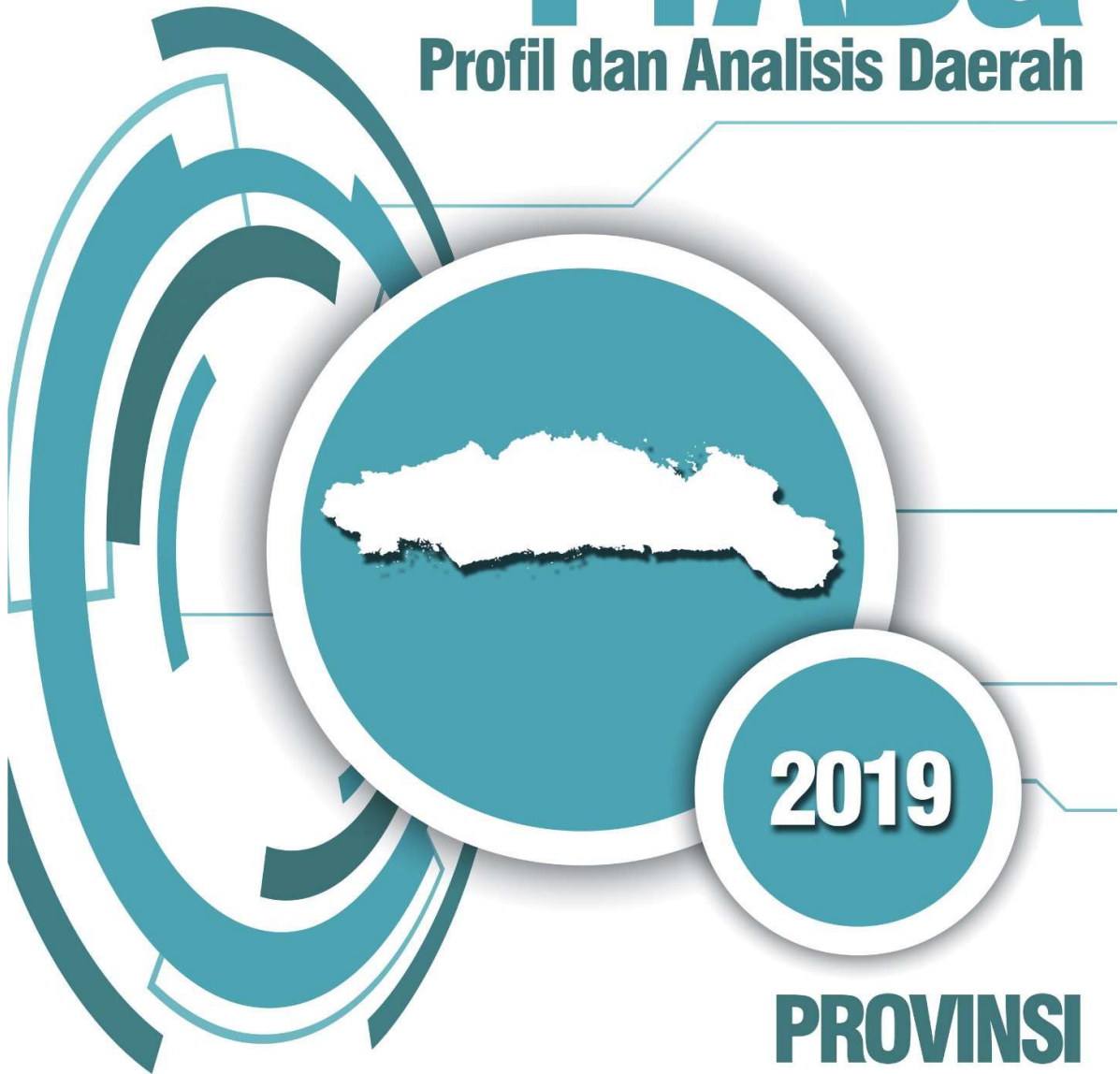


# PrADa

## Profil dan Analisis Daerah



**PROVINSI  
GORONTALO**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN  
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL**

## KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah  
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>① PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADa	5
<b>② METODOLOGI</b>	
2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9
<b>③ INIDIKATOR PrADa</b>	
3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH	15
<b>D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR</b>	
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2
<b>D1T1 Tematik PENDIDIKAN</b>	
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

**D1T2 Tematik KESEHATAN**

D1T2	Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2	Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1	Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2	Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5	Apotik	1-2-7

**D1T3 Tematik PERUMAHAN**

D1T3	Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3	Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1	Rumah	1-3-3
D1T3K2	Air Minum	1-3-4
D1T3K3	Sanitasi	1-3-5
D1T3K4	Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5	Bahan Bakar Memasak	1-3-7

**D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2	Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4	Keamanan	1-4-5
D1T4K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

**D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH**

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas 2-0-1

D2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH – Indeks 2-0-2

**D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI**

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-1-1

D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks 2-1-2

D2T1K1 Pertanian 2-1-3

D2T1K2 Tambang 2-1-4

D2T1K3 Kelautan 2-1-5

D2T1K4 Industri 2-1-6

D2T1K5 Pariwisata 2-1-7

Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian 2-1-8

utama penduduk di wilayah desa/kelurahan

Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga 2-1-9

kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K

**D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI**

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas 2-2-1

D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks 2-2-2

D2T2K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR) 2-2-3

D2T2K2 Telekomunikasi (TKM) 2-2-4

D2T2K3 Keamanan 2-2-5

D2T2K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA) 2-2-6

**D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN**

D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3	Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1	Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4	Mini Market/Swalayan (MMS)	2-3-6
D3T3K5	Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

**D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4	Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1	Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3	Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4	Hotel	2-4-6
D3T4K5	Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

**LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR**

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

**LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi ② EKONOMI WILAYAH**

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahannya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarnya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.



Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk pemerataan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif** seperti:

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antardaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasinya industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terabaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

**Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.**

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADa ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

## 1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADa

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADa) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADa merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADa, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

*Money follow program*, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.<sup>1</sup>

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADa adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

---

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



# METODOLOGI

## 2.1 Kerangka Logis

### Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

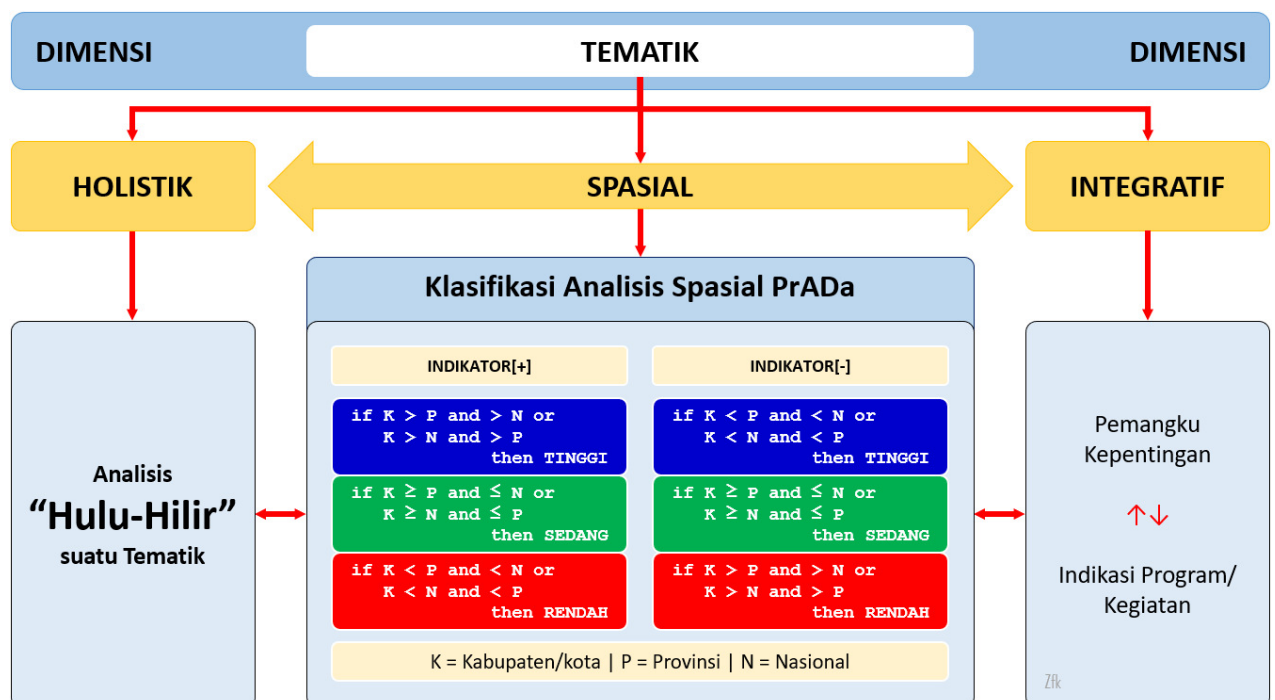
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

### Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

### Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



### Holistik (*Technocratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

### Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

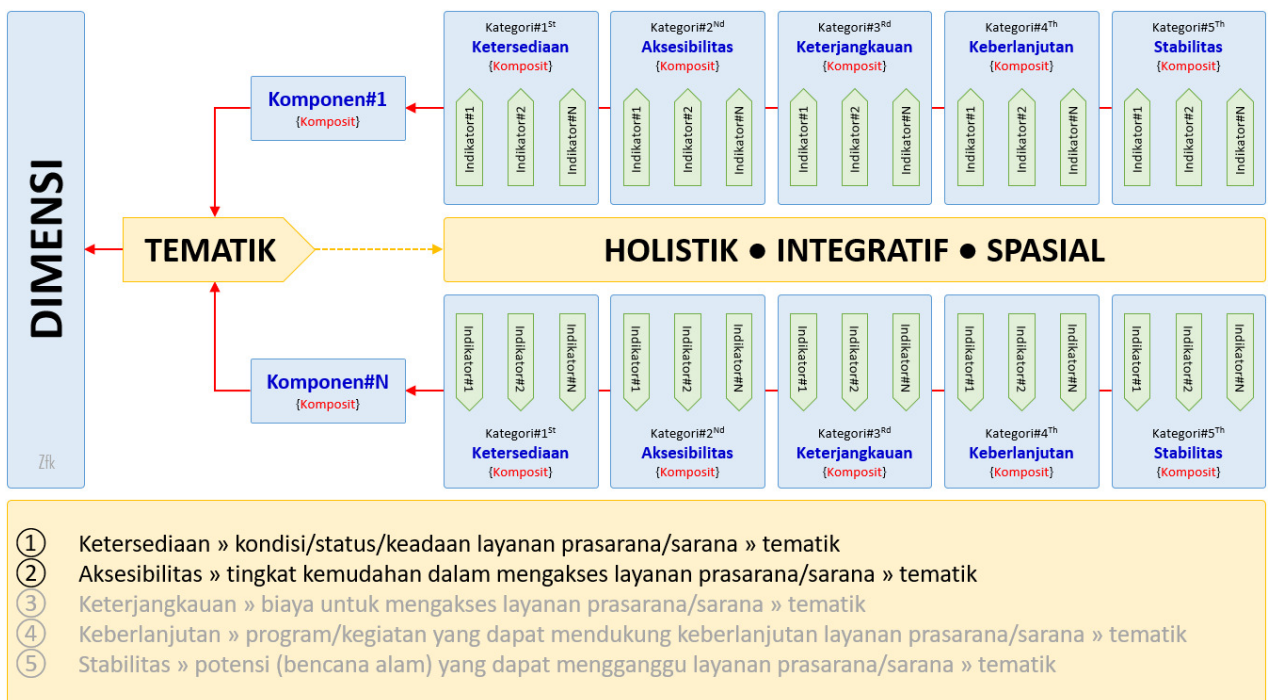
### Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

## 2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADa dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADa ini yaitu sebagai berikut:

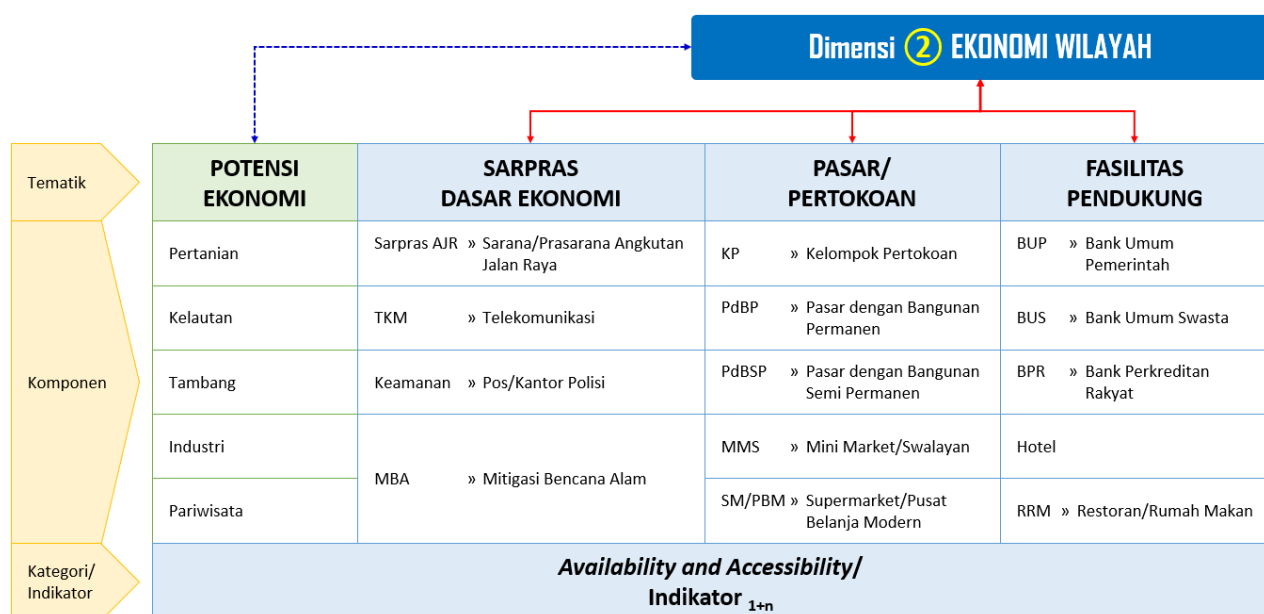
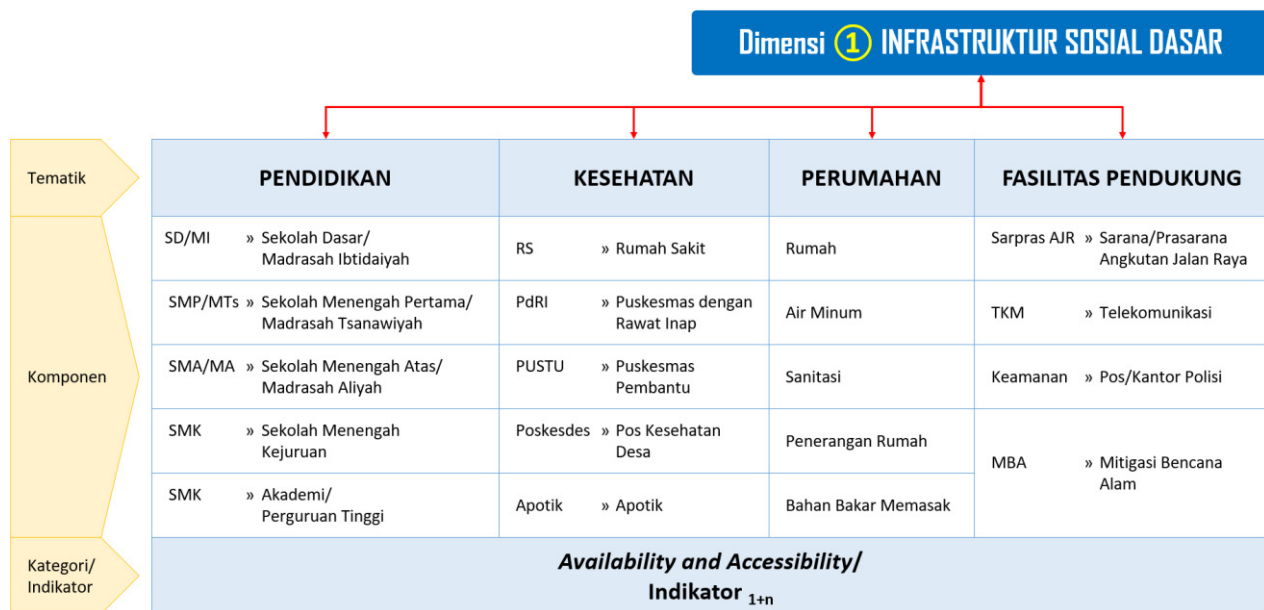
- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADa ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

## 2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADa tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di agergat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).





# INDIKATOR

## 3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

- \*) Komponen:**
- T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)**
  - T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)**
  - T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)**
  - T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**
  - T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)**

## D2T2 → Tematik KESEHATAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ❶ Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ❷ Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

- \*) Komponen:**
- T2K1 Rumah Sakit (RS)**
  - T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)**
  - T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)**
  - T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)**
  - T2K5 Apotik**

## D1T3 → Tematik PERUMAHAN

### T3K1 Komponen Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
  - ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
  - ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rerata luas lantai rumah
  - »» Jenis bukti kepemilikan rumah

### T3K2 Komponen Air Minum

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
  - ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran  $\geq 10$  meter (SDGs)
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
  - »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
  - »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

### T3K3 Komponen Sanitasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
  - ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
  - ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Fasilitas BAB ART lainnya
  - »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

#### T3K4 Komponen Penerangan Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
  - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
  - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

#### T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
  - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

## D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG

#### T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

#### T4K2    **Komponen Telekomunikasi**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
  - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

#### T4K3    **Komponen Keamanan**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
  - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - »» Rasio kepadatan penduduk
  - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

#### T4K4    **Komponen Mitigasi Bencana Alam**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sistem peringatan dini bencana alam
  - ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
  - ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
  - »» Wilayah yang berpotensi tsunami



# INDIKATOR

## 3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

## D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

### T1K1 Komponen Pertanian

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
  - ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
  - »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
  - »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

### T1K2 Komponen Kelautan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
  - ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
  - ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
  - ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
  - ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
  - ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »»  $\Sigma$  pelabuhan perikanan (PP)
  - »»  $\Sigma$  tempat pelelangan ikan (TPI)

### T1K3 Komponen Tambang

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
- ② Lokasi galian C

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  lokasi tambang minyak
- »»  $\Sigma$  lokasi tambang gas

### T1K4 Komponen Industri

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
- ②  $\Sigma$  lokasi sentra industri (SI)
- ③  $\Sigma$  lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
- ④  $\Sigma$  lokasi perkampungan industri kecil (PIK)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  lokasi kawasan industri
- »»  $\Sigma$  lokasi pergudangan

### T1K5 Komponen Pariwisata

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
- ②  $\Sigma$  objek pariwisata

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
- »»  $\Sigma$  desa wisata
- »»  $\Sigma$  kebun binatang
- »»  $\Sigma$  wisata tirta
- »»  $\Sigma$  agrowisata
- »»  $\Sigma$  wisata budaya
- »»  $\Sigma$  taman rekreasi
- »»  $\Sigma$  wisata alam
- »»  $\Sigma$  wisata lainnya

## D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

### T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

### T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
  - »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

### T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
  - ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
  - »» Rasio kepadatan penduduk
  - »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah



## T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

## D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

- \***) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)  
T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)  
T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)  
T3K4 Mini Market/Swalayan (MMS)

### T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Σ supermarket/pusat belanja modern.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Σ pasar khusus hewan
- »» Σ pasar khusus buah dan sayuran
- »» Σ pasar beras
- »» Σ pasar palawija

## D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;

- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

- \*) **Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)  
T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)  
T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)  
T4K4 Mini Market/Swalayan (MMS)  
T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



**TEMATIK**

**PENDIDIKAN  
KESEHATAN  
PERUMAHAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	2	3	1	3	2
75.02	Gorontalo	3	2	3	2	3
75.03	Pohuwato	3	3	1	3	3
75.04	Bone Bolango	2	3	2	3	3
75.05	Gorontalo Utara	1	1	2	2	1
75.71	Kota Gorontalo	3	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	3	3	3	3
⑤	PULAU SULAWESI	3	3	3	3	3
⌈	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
⌈	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi: INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
	Category: Availability and Accessibility	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	① ↔ ④
75.01	Boalemo	57.59	51.43	76.80	51.09	59.23
75.02	Gorontalo	60.86	50.34	82.02	49.18	60.60
75.03	Pohuwato	60.81	52.56	75.83	52.45	60.41
75.04	Bone Bolango	60.00	55.41	79.66	52.34	61.85
75.05	Gorontalo Utara	53.27	37.19	79.53	47.19	54.30
75.71	Kota Gorontalo	69.20	66.60	83.32	61.00	70.03
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>60.14</b>	<b>50.49</b>	<b>79.95</b>	<b>51.01</b>	<b>60.40</b>
⑤	PULAU SULAWESI	58.49	46.88	77.65	47.79	57.70
⌈	KAWASAN TIMUR INDONESIA	45.01	34.64	68.70	36.28	46.16
⌈	INDONESIA	55.56	45.93	76.87	45.45	55.95

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK PENDIDIKAN

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 1 of 4 ] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah  (SD/MI)	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah  (SMP/MTs)	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah  (SMA/MA)	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan  (SMK)	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi  (AkD/PT)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	1	3	2	3	3	2
75.02	Gorontalo	2	3	2	1	3	3
75.03	Pohuwato	3	3	3	3	1	3
75.04	Bone Bolango	2	1	3	3	3	2
75.05	Gorontalo Utara	2	2	1	1	1	1
75.71	Kota Gorontalo	3	3	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	3	3	3	3	3
⑤	PULAU SULAWESI	3	3	3	3	1	3
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56

Sumber PrADa, 2019

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
75.01	Boalemo	73,81	77,98	50,48	48,52	37,17	57,59
75.02	Gorontalo	93,03	76,84	51,39	43,63	39,40	60,86
75.03	Pohuwato	98,10	72,88	53,55	51,16	28,36	60,81
75.04	Bone Bolango	86,97	63,82	54,21	50,54	44,47	60,00
75.05	Gorontalo Utara	93,15	68,19	47,33	37,59	20,07	53,27
75.71	Kota Gorontalo	99,00	73,00	63,00	56,00	55,00	69,20
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>93,25</b>	<b>72,08</b>	<b>52,34</b>	<b>46,61</b>	<b>36,42</b>	<b>60,14</b>
⑤	PULAU SULAWESI	94,03	69,76	52,13	44,16	32,37	58,49
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	74,23	54,82	39,81	32,43	23,75	45,01
☐	INDONESIA	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah



Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada ↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SD/MI	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	97,62	50,00	2	94	10	73,81
75.02	Gorontalo	93,20	92,86	2	224	5	93,03
75.03	Pohuwato	96,19	100,00	2	33	30	98,10
75.04	Bone Bolango	73,94	100,00	1	81	14	86,97
75.05	Gorontalo Utara	86,29	100,00	1	74	12	93,15
75.71	Kota Gorontalo	98,00	100,00	2	2.463	1	99,00
75	Provinsi Gorontalo	88,96	97,53	2	103	11	93,25
⑤	PULAU SULAWESI	90,53	97,52	2	108	11	94,03
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	80,56	67,91	6	42	28	74,23
☐	INDONESIA	86,07	81,13	4	136	11	83,60

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada ↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	66,67	89,29	2	94	24	77,98
75.02	Gorontalo	59,71	93,98	3	224	12	76,84
75.03	Pohuwato	49,52	96,23	3	33	77	72,88
75.04	Bone Bolango	28,48	99,15	2	81	41	63,82
75.05	Gorontalo Utara	41,94	94,44	2	74	31	68,19
75.71	Kota Gorontalo	46,00	100,00	2	2.463	3	73,00
75	Provinsi Gorontalo	48,09	96,06	2	103	28	72,08
⑤	PULAU SULAWESI	47,18	92,34	3	108	31	69,76
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	39,98	69,65	8	42	78	54,82
☐	INDONESIA	44,45	84,03	6	136	34	64,24

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ④ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	16,67	84,29	7	94	109	50,48
75.02	Gorontalo	14,08	88,70	5	224	58	51,39
75.03	Pohuwato	16,19	90,91	8	33	236	53,55
75.04	Bone Bolango	9,09	99,33	6	81	124	54,21
75.05	Gorontalo Utara	12,10	82,57	7	74	112	47,33
75.71	Kota Gorontalo	26,00	100,00	2	2.463	6	63,00
75	Provinsi Gorontalo	14,03	90,65	6	103	106	52,34
⑤	PULAU SULAWESI	18,71	85,55	7	108	80	52,13
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	16,14	63,48	15	42	197	39,81
☐	INDONESIA	19,89	80,36	10	136	84	50,12

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMK	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	11,90	85,14	6	94	152	48,52
75.02	Gorontalo	5,83	81,44	10	224	135	43,63
75.03	Pohuwato	8,57	93,75	7	33	472	51,16
75.04	Bone Bolango	4,24	96,84	9	81	283	50,54
75.05	Gorontalo Utara	4,84	70,34	13	74	279	37,59
75.71	Kota Gorontalo	12,00	100,00	3	2.463	9	56,00
75	Provinsi Gorontalo	6,81	86,40	8	103	208	46,61
⑤	PULAU SULAWESI	9,50	78,82	12	108	163	44,16
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	7,82	57,04	24	42	435	32,43
☐	INDONESIA	12,40	75,75	16	136	142	44,08

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada ↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	2,38	71,95	32	94	761	37,17
75.02	Gorontalo	1,46	77,34	30	224	584	39,40
75.03	Pohuwato	0,95	55,77	41	33	4.244	28,36
75.04	Bone Bolango	1,21	87,73	26	81	992	44,47
75.05	Gorontalo Utara	1,61	38,52	44	74	559	20,07
75.71	Kota Gorontalo	10,00	100,00	4	2.463	11	55,00
75	Provinsi Gorontalo	2,04	70,79	29	103	625	36,42
⑤	PULAU SULAWESI	3,13	61,61	39	108	412	32,37
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	2,51	44,99	49	42	1.124	23,75
☐	INDONESIA	3,56	67,93	34	136	445	35,74

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



**TEMATIK  
KESEHATAN**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 2 of 4 ] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit  (RS)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap  (PdRI)	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu  (Pustu)	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa  (Poskesdes)	Lokpri Komponen ↓ Apotik  (Apotik)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	3	3	3	2	2	3
75.02	Gorontalo	1	1	3	2	3	2
75.03	Pohuwato	1	3	3	3	3	3
75.04	Bone Bolango	3	3	1	3	3	3
75.05	Gorontalo Utara	1	1	1	1	1	1
75.71	Kota Gorontalo	3	3	3	2	3	3
75	Provinsi Gorontalo	1	3	3	3	3	3
⑤	PULAU SULAWESI	1	3	3	3	1	3
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
75.01	Boalemo	36.74	47.17	66.10	64.29	42.85	51.43
75.02	Gorontalo	30.88	41.51	71.60	60.91	46.78	50.34
75.03	Pohuwato	26.92	50.33	67.35	71.99	46.20	52.56
75.04	Bone Bolango	48.15	50.83	49.11	81.24	47.69	55.41
75.05	Gorontalo Utara	17.88	36.47	49.31	48.87	33.42	37.19
75.71	Kota Gorontalo	57.00	51.00	82.00	62.00	81.00	66.60
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>34.29</b>	<b>45.30</b>	<b>61.86</b>	<b>64.90</b>	<b>46.09</b>	<b>50.49</b>
⑤	PULAU SULAWESI	32.05	45.55	59.48	57.14	40.17	46.88
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	23.39	34.03	50.34	37.26	28.19	34.64
☐	INDONESIA	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	1.19	72.29	32	94	1,522	36.74
75.02	Gorontalo	0.97	60.78	29	224	875	30.88
75.03	Pohuwato	0.95	52.88	42	33	4,244	26.92
75.04	Bone Bolango	1.21	95.09	15	81	992	48.15
75.05	Gorontalo Utara	0.81	34.96	45	74	1,676	17.88
75.71	Kota Gorontalo	14.00	100.00	2	2,463	11	57.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1.91</b>	<b>66.67</b>	<b>28</b>	<b>103</b>	<b>804</b>	<b>34.29</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>1.93</b>	<b>62.17</b>	<b>30</b>	<b>108</b>	<b>873</b>	<b>32.05</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>1.64</b>	<b>45.13</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>2,258</b>	<b>23.39</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>2.76</b>	<b>67.30</b>	<b>29</b>	<b>136</b>	<b>707</b>	<b>35.03</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdRI	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	11.90	82.43	8	94	152	47.17
75.02	Gorontalo	2.43	80.60	10	224	350	41.51
75.03	Pohuwato	5.71	94.95	7	33	707	50.33
75.04	Bone Bolango	4.85	96.82	9	81	248	50.83
75.05	Gorontalo Utara	4.03	68.91	12	74	335	36.47
75.71	Kota Gorontalo	2.00	100.00	4	2,463	80	51.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>4.77</b>	<b>85.84</b>	<b>8</b>	<b>103</b>	<b>322</b>	<b>45.30</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>7.93</b>	<b>83.16</b>	<b>10</b>	<b>108</b>	<b>223</b>	<b>45.55</b>
[ ]	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>6.56</b>	<b>61.49</b>	<b>21</b>	<b>42</b>	<b>611</b>	<b>34.03</b>
[ ]	<b>INDONESIA</b>	<b>6.33</b>	<b>78.86</b>	<b>14</b>	<b>136</b>	<b>359</b>	<b>42.60</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pustu  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	45.24	86.96	5	94	38	66.10
75.02	Gorontalo	50.00	93.20	5	224	17	71.60
75.03	Pohuwato	36.19	98.51	7	33	112	67.35
75.04	Bone Bolango	6.67	91.56	10	81	180	49.11
75.05	Gorontalo Utara	22.58	76.04	12	74	60	49.31
75.71	Kota Gorontalo	64.00	100.00	2	2,463	2	82.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>34.06</b>	<b>89.67</b>	<b>7</b>	<b>103</b>	<b>45</b>	<b>61.86</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>35.50</b>	<b>83.45</b>	<b>9</b>	<b>108</b>	<b>49</b>	<b>59.48</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>34.20</b>	<b>66.49</b>	<b>15</b>	<b>42</b>	<b>113</b>	<b>50.34</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>31.17</b>	<b>82.15</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>70</b>	<b>56.66</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	50.00	78.57	7	94	36	64.29
75.02	Gorontalo	33.50	88.32	6	224	25	60.91
75.03	Pohuwato	47.62	96.36	6	33	85	71.99
75.04	Bone Bolango	66.06	96.43	6	81	18	81.24
75.05	Gorontalo Utara	32.26	65.48	21	74	42	48.87
75.71	Kota Gorontalo	24.00	100.00	3	2,463	7	62.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>43.87</b>	<b>85.92</b>	<b>8</b>	<b>103</b>	<b>35</b>	<b>64.90</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>40.50</b>	<b>73.78</b>	<b>16</b>	<b>108</b>	<b>42</b>	<b>57.14</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>30.83</b>	<b>43.70</b>	<b>35</b>	<b>42</b>	<b>126</b>	<b>37.26</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>42.59</b>	<b>63.69</b>	<b>24</b>	<b>136</b>	<b>51</b>	<b>53.14</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	5.95	79.75	13	94	304	42.85
75.02	Gorontalo	13.11	80.45	9	224	41	46.78
75.03	Pohuwato	10.48	81.91	14	33	265	46.20
75.04	Bone Bolango	7.88	87.50	16	81	153	47.69
75.05	Gorontalo Utara	8.06	58.77	24	74	152	33.42
75.71	Kota Gorontalo	62.00	100.00	3	2,463	1	81.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>13.22</b>	<b>78.96</b>	<b>13</b>	<b>103</b>	<b>74</b>	<b>46.09</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>11.03</b>	<b>69.32</b>	<b>23</b>	<b>108</b>	<b>80</b>	<b>40.17</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>7.86</b>	<b>48.51</b>	<b>35</b>	<b>42</b>	<b>232</b>	<b>28.19</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>14.42</b>	<b>70.02</b>	<b>22</b>	<b>136</b>	<b>73</b>	<b>42.22</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK PERUMAHAN

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	1	3	1	1	2	1
75.02	Gorontalo	3	3	3	1	3	3
75.03	Pohuwato	2	1	1	1	2	1
75.04	Bone Bolango	3	1	2	2	2	2
75.05	Gorontalo Utara	3	2	1	1	2	2
75.71	Kota Gorontalo	3	1	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	1	3	1	3	3
5	PULAU SULAWESI	1	3	3	1	3	3
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	3	1	1	1	1
☐	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
75.01	Boalemo	94,67	48,30	81,77	72,37	86,90	76,80
75.02	Gorontalo	98,92	46,08	87,88	85,48	91,75	82,02
75.03	Pohuwato	97,37	23,86	84,37	84,03	89,52	75,83
75.04	Bone Bolango	99,77	35,23	87,33	87,50	88,48	79,66
75.05	Gorontalo Utara	98,53	37,71	85,84	85,27	90,32	79,53
75.71	Kota Gorontalo	99,75	24,67	94,51	97,66	100,00	83,32
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>98,38</b>	<b>37,21</b>	<b>87,61</b>	<b>86,09</b>	<b>90,46</b>	<b>79,95</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>95,86</b>	<b>46,23</b>	<b>89,22</b>	<b>82,13</b>	<b>74,79</b>	<b>77,65</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>94,75</b>	<b>43,28</b>	<b>84,38</b>	<b>75,97</b>	<b>45,10</b>	<b>68,70</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>97,16</b>	<b>41,76</b>	<b>87,00</b>	<b>87,79</b>	<b>70,63</b>	<b>76,87</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah



Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya  (%)	bukan bambu/ lainnya  (%)	bukan tanah  (%)	(M2)	sertifikat hak milik a/n ART  (%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
75.01	Boalemo	89,18	99,66	95,17	58,07	45,01	94,67
75.02	Gorontalo	98,42	99,46	98,87	68,46	42,39	98,92
75.03	Pohuwato	92,97	100,00	99,15	69,89	42,83	97,37
75.04	Bone Bolango	99,66	100,00	99,66	70,81	54,89	99,77
75.05	Gorontalo Utara	96,68	100,00	98,92	68,41	50,87	98,53
75.71	Kota Gorontalo	100,00	100,00	99,25	78,83	73,54	99,75
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>96,77</b>	<b>99,78</b>	<b>98,59</b>	<b>69,08</b>	<b>49,94</b>	<b>98,38</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>96,38</b>	<b>93,21</b>	<b>98,00</b>	<b>76,97</b>	<b>44,75</b>	<b>95,86</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>95,19</b>	<b>93,83</b>	<b>95,22</b>	<b>69,18</b>	<b>41,91</b>	<b>94,75</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>98,67</b>	<b>97,90</b>	<b>94,90</b>	<b>74,34</b>	<b>42,80</b>	<b>97,16</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT:  ledeng  (%)	Sumber air minum utama RT:  sumur/mata air [≥ 10 M]  (%)	Ada sungai ----- Σ D/K  (Podes 2018)  (%)	Sumber air minum utama RT:  air kemasan/ isi ulang  (%)	Sumber air minum utama RT:  lainnya  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum  (%)
		1	2	Profil	Profil	Profil	1 + 2
	Wilayah						
	75.01 Boalemo	13,40	34,91	80,95	27,12	24,57	48,30
	75.02 Gorontalo	8,52	37,56	80,10	29,69	24,23	46,08
	75.03 Pohuwato	15,58	8,29	81,90	68,58	7,56	23,86
	75.04 Bone Bolango	7,92	27,32	64,85	42,97	21,79	35,23
	75.05 Gorontalo Utara	9,76	27,95	77,42	41,33	20,96	37,71
	75.71 Kota Gorontalo	17,05	7,62	62,00	69,45	5,88	24,67
	75 Provinsi Gorontalo	11,74	25,47	75,34	44,78	18,01	37,21
⑤	PULAU SULAWESI	12,61	33,61	71,86	35,23	18,55	46,23
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	13,35	29,93	74,11	31,78	24,93	43,28
☐	INDONESIA	10,29	31,48	76,46	36,28	21,96	41,76

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya  (%)	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan:  leher angsa  (%)	Tempat pembuangan akhir tinja:  tangki septic/ IPAL  (%)	Fasilitas BAB ART lainnya  (%)	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi  (%)
	Wilayah	①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
75.01	Boalemo	51,45	99,40	94,46	48,55	65,99	81,77
75.02	Gorontalo	65,16	99,25	99,22	34,84	74,01	87,88
75.03	Pohuwato	59,63	97,74	95,73	40,37	67,26	84,37
75.04	Bone Bolango	65,69	99,06	97,25	34,31	76,70	87,33
75.05	Gorontalo Utara	58,39	99,56	99,56	41,61	74,48	85,84
75.71	Kota Gorontalo	87,55	98,83	97,13	12,45	88,79	94,51
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>66,25</b>	<b>98,99</b>	<b>97,57</b>	<b>33,75</b>	<b>75,43</b>	<b>87,61</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>82,94</b>	<b>95,83</b>	<b>88,89</b>	<b>17,06</b>	<b>79,08</b>	<b>89,22</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>83,17</b>	<b>90,61</b>	<b>79,37</b>	<b>16,83</b>	<b>76,42</b>	<b>84,38</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>88,06</b>	<b>93,50</b>	<b>79,46</b>	<b>11,94</b>	<b>79,65</b>	<b>87,00</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah:	Daya terpasang di meteran 1:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Sumber penerangan rumah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		listrik PLN dengan meteran  (%)	450 Watt atau lebih  (%)	listrik PLN tanpa meteran  (%)	listrik non PLN  (%)	bukan listrik  (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	72,37	72,37	18,50	2,90	6,23	72,37
75.02	Gorontalo	85,48	85,48	9,19	0,58	4,75	85,48
75.03	Pohuwato	84,03	84,03	13,46	1,00	1,51	84,03
75.04	Bone Bolango	87,50	87,50	11,64	0,19	0,67	87,50
75.05	Gorontalo Utara	85,27	85,27	11,34	0,37	3,03	85,27
75.71	Kota Gorontalo	97,66	97,66	2,34	-	-	97,66
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>86,09</b>	<b>86,09</b>	<b>10,22</b>	<b>0,76</b>	<b>2,92</b>	<b>86,09</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>82,25</b>	<b>82,01</b>	<b>12,09</b>	<b>3,73</b>	<b>1,93</b>	<b>82,13</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>76,09</b>	<b>75,85</b>	<b>11,13</b>	<b>6,98</b>	<b>5,80</b>	<b>75,97</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>87,96</b>	<b>87,63</b>	<b>8,56</b>	<b>1,99</b>	<b>1,49</b>	<b>87,79</b>

Sumber BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:	Pangkalan/agen penjual LPG:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Bahan bakar untuk memasak:	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		LPG 3 kilogram atau lebih  (%)	ada  (%)	gas kota  (%)	minyak tanah  (%)	kayu bakar dan/atau lainnya  (%)	(%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	89,29	84,52	-	-	10,71	86,90
75.02	Gorontalo	91,75	91,75	-	-	8,25	91,75
75.03	Pohuwato	98,10	80,95	-	-	1,90	89,52
75.04	Bone Bolango	94,55	82,42	-	-	5,45	88,48
75.05	Gorontalo Utara	98,39	82,26	-	-	1,61	90,32
75.71	Kota Gorontalo	100,00	100,00	-	-	-	100,00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>94,69</b>	<b>86,24</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,31</b>	<b>90,46</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>73,38</b>	<b>76,20</b>	<b>0,03</b>	<b>5,05</b>	<b>21,54</b>	<b>74,79</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>44,08</b>	<b>46,12</b>	<b>0,06</b>	<b>7,52</b>	<b>48,34</b>	<b>45,10</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>70,44</b>	<b>70,81</b>	<b>0,14</b>	<b>3,55</b>	<b>25,87</b>	<b>70,63</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



## TEMATIK FASILITAS PENDUKUNG

Dimensi: INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya  (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi  (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan  (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam  (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙ ↓ ↘
75.01	Boalemo	3	1	3	3	3
75.02	Gorontalo	2	2	2	1	2
75.03	Pohuwato	3	2	3	3	3
75.04	Bone Bolango	2	3	3	1	3
75.05	Gorontalo Utara	3	1	1	1	2
75.71	Kota Gorontalo	2	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	3	3	1	3
⑤	PULAU SULAWESI	3	1	3	1	3
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
75.01	Boalemo	82,44	65,48	49,29	7,14	51,09
75.02	Gorontalo	74,76	72,33	47,06	2,59	49,18
75.03	Pohuwato	83,33	66,67	52,82	6,98	52,45
75.04	Bone Bolango	73,64	78,79	52,88	4,04	52,34
75.05	Gorontalo Utara	85,28	63,71	35,21	4,57	47,19
75.71	Kota Gorontalo	76,00	100,00	60,00	8,00	61,00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>78,47</b>	<b>72,62</b>	<b>48,17</b>	<b>4,77</b>	<b>51,01</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>72,65</b>	<b>66,13</b>	<b>47,72</b>	<b>4,67</b>	<b>47,79</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>53,91</b>	<b>49,53</b>	<b>37,38</b>	<b>4,29</b>	<b>36,28</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>63,12</b>	<b>66,22</b>	<b>46,19</b>	<b>6,26</b>	<b>45,45</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah



Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)
		aspal/ beton  (%)	sepanjang tahun  (%)	ada  (%)	ada  (%)		
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
75.01	Boalemo	80,95	90,48	67,86	90,48	507	82,44
75.02	Gorontalo	78,64	91,75	48,54	80,10	219	74,76
75.03	Pohuwato	88,57	98,10	71,43	75,24	2.122	83,33
75.04	Bone Bolango	89,70	87,88	18,18	98,79	992	73,64
75.05	Gorontalo Utara	87,90	95,97	67,74	89,52	838	85,28
75.71	Kota Gorontalo	100,00	100,00	4,00	100,00	9	76,00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>85,83</b>	<b>92,92</b>	<b>47,41</b>	<b>87,74</b>	<b>433</b>	<b>78,47</b>
⑤	PULAU SULAWESI	76,16	89,96	52,48	72,02	388	72,65
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	55,86	70,02	38,42	51,36	989	53,91
☐	INDONESIA	72,67	83,98	40,08	55,75	329	63,12

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/K"	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
75.01	Boalemo	65,48	25,00	9,52	96,43	45	65,48
75.02	Gorontalo	72,33	27,67	-	94,17	16	72,33
75.03	Pohuwato	66,67	29,52	3,81	94,29	125	66,67
75.04	Bone Bolango	78,79	18,18	3,03	93,33	35	78,79
75.05	Gorontalo Utara	63,71	33,87	2,42	95,97	43	63,71
75.71	Kota Gorontalo	100,00	-	-	98,00	1	100,00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>72,62</b>	<b>24,66</b>	<b>2,72</b>	<b>94,82</b>	<b>33</b>	<b>72,62</b>
⑤	PULAU SULAWESI	66,13	27,22	6,64	88,86	36	66,13
[ ]	KAWASAN TIMUR INDONESIA	49,53	31,30	19,17	70,96	85	49,53
[ ]	INDONESIA	66,22	25,73	8,05	85,02	30	66,22

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	15,48	83,10	8	94	127	49,29
75.02	Gorontalo	9,71	84,41	10	224	88	47,06
75.03	Pohuwato	13,33	92,31	6	33	283	52,82
75.04	Bone Bolango	9,09	96,67	8	81	142	52,88
75.05	Gorontalo Utara	4,03	66,39	10	74	335	35,21
75.71	Kota Gorontalo	20,00	100,00	2	2.463	7	60,00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10,49</b>	<b>85,84</b>	<b>7</b>	<b>103</b>	<b>144</b>	<b>48,17</b>
⑤	PULAU SULAWESI	11,20	84,25	10	108	159	47,72
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	10,18	64,57	16	42	386	37,38
☐	INDONESIA	11,63	80,75	11	136	187	46,19
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perlengkapan keselamatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada  (%)	ada  (%)	ada  (%)	ada  (%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
75.01	Boalemo	8,33	4,76	8,33	-	84,52	7,14
75.02	Gorontalo	5,34	0,49	1,94	-	57,28	2,59
75.03	Pohuwato	10,48	1,90	8,57	-	81,90	6,98
75.04	Bone Bolango	7,88	2,42	1,82	-	26,67	4,04
75.05	Gorontalo Utara	8,06	2,42	3,23	-	46,77	4,57
75.71	Kota Gorontalo	6,00	2,00	16,00	-	12,00	8,00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>7,49</b>	<b>2,04</b>	<b>4,77</b>	<b>-</b>	<b>52,18</b>	<b>4,77</b>
⑤	PULAU SULAWESI	8,38	1,47	4,14	1,11	59,43	4,67
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	6,17	1,83	4,86	1,15	54,66	4,29
☐	INDONESIA	9,49	3,26	6,01	1,74	43,40	6,26
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



**TEMATIK**

**POTENSI WILAYAH  
SARPRAS DASAR EKONOMI  
PASAR/PERTOKOAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	3	3	3	3	3
75.02	Gorontalo	3	2	3	3	3
75.03	Pohuwato	3	3	1	2	3
75.04	Bone Bolango	3	3	3	3	3
75.05	Gorontalo Utara	3	2	1	1	1
75.71	Kota Gorontalo	3	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	3	3	3	3
⑤	PULAU SULAWESI	3	3	1	1	1
⌈	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
⌈	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG  Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
75.01	Boalemo	29.17	51.09	37.33	38.58	39.04
75.02	Gorontalo	28.68	49.18	38.71	40.30	39.22
75.03	Pohuwato	29.06	52.45	34.01	37.25	38.20
75.04	Bone Bolango	29.56	52.34	42.18	65.05	47.28
75.05	Gorontalo Utara	29.15	47.19	26.65	20.31	30.82
75.71	Kota Gorontalo	33.14	61.00	71.40	63.00	57.14
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27.41</b>	<b>51.01</b>	<b>36.58</b>	<b>37.46</b>	<b>38.11</b>
⑤	PULAU SULAWESI	27.03	47.79	33.49	32.42	35.18
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	24.21	36.28	24.12	23.70	27.08
☐	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



## TEMATIK POTENSI EKONOMI



Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 1 of 4 ] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	3	3	2	1	1	3
75.02	Gorontalo	3	3	2	3	1	3
75.03	Pohuwato	3	3	3	1	1	3
75.04	Bone Bolango	2	3	3	1	1	3
75.05	Gorontalo Utara	2	3	2	1	1	3
75.71	Kota Gorontalo	1	3	2	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	3	3	1	1	3
⑤	PULAU SULAWESI	3	3	3	1	1	3
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	3	3	1	1	1
☐	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
75.01	Boalemo	75.99	46.67	19.05	1.79	2.38	29.17
75.02	Gorontalo	80.65	31.18	18.69	8.74	4.13	28.68
75.03	Pohuwato	78.79	38.43	20.95	1.90	5.24	29.06
75.04	Bone Bolango	74.14	43.35	21.52	3.33	5.45	29.56
75.05	Gorontalo Utara	74.60	44.92	18.55	2.42	5.24	29.15
75.71	Kota Gorontalo	57.83	42.89	18.00	23.00	24.00	33.14
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>74.98</b>	<b>30.85</b>	<b>19.62</b>	<b>5.65</b>	<b>5.93</b>	<b>27.41</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>74.95</b>	<b>34.21</b>	<b>15.74</b>	<b>4.41</b>	<b>5.83</b>	<b>27.03</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>64.85</b>	<b>32.44</b>	<b>14.64</b>	<b>4.07</b>	<b>5.06</b>	<b>24.21</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>70.51</b>	<b>30.75</b>	<b>11.25</b>	<b>7.56</b>	<b>7.11</b>	<b>25.44</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	Σ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		D/K  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)	PERTN  (%)
Wilayah		①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	96.43	55.56	1.23	1.23	2.47	75.99
75.02	Gorontalo	92.72	68.59	3.14	1.57	-	80.65
75.03	Pohuwato	96.19	61.39	0.99	0.99	2.97	78.79
75.04	Bone Bolango	89.09	59.18	-	-	-	74.14
75.05	Gorontalo Utara	98.39	50.82	1.64	0.82	-	74.60
75.71	Kota Gorontalo	24.00	91.67	16.67	8.33	-	57.83
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>89.10</b>	<b>60.86</b>	<b>1.83</b>	<b>1.07</b>	<b>0.76</b>	<b>74.98</b>
⑤	PULAU SULAWESI	89.41	60.50	1.98	0.77	2.43	74.95
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	91.80	37.90	3.10	0.88	4.94	64.85
☐	INDONESIA	86.98	54.03	3.71	1.58	2.44	70.51
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K berbatasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikanan tangkap	Laut untuk perikanan budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transportasi umum	Σ pela- bahan perikanan (PP)	Σ tempat pele- langan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	⑤	⑥	Profil	Profil	① ↔ ⑥
75.01	Boalemo	33.33	100.00	46.43	-	28.57	25.00	4	2	46.67
75.02	Gorontalo	9.71	100.00	-	-	10.00	5.00	1	1	31.18
75.03	Pohuwato	38.10	100.00	70.00	2.50	12.50	7.50	3	7	38.43
75.04	Bone Bolango	27.88	100.00	-	-	2.17	-	2	1	43.35
75.05	Gorontalo Utara	49.19	98.36	34.43	-	14.75	27.87	4	2	44.92
75.71	Kota Gorontalo	12.00	100.00	-	-	-	16.67	-	1	42.89
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>27.38</b>	<b>99.50</b>	<b>30.85</b>	<b>0.50</b>	<b>12.44</b>	<b>14.43</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>30.85</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>34.08</b>	<b>96.06</b>	<b>35.92</b>	<b>1.32</b>	<b>11.99</b>	<b>25.88</b>	<b>175</b>	<b>116</b>	<b>34.21</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>27.06</b>	<b>94.80</b>	<b>26.59</b>	<b>2.49</b>	<b>10.54</b>	<b>33.17</b>	<b>342</b>	<b>221</b>	<b>32.44</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>15.32</b>	<b>93.21</b>	<b>29.06</b>	<b>3.83</b>	<b>13.22</b>	<b>29.85</b>	<b>689</b>	<b>559</b>	<b>30.75</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K:  tambang ----- D/K  (%)	Ada lokasi galian C  ----- D/K  (%)	Σ lokasi tambang minyak   (KC)	Σ lokasi tambang gas   (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang   (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	-	38.10	-	-	19.05
75.02	Gorontalo	-	37.38	-	-	18.69
75.03	Pohuwato	0.95	40.95	-	-	20.95
75.04	Bone Bolango	1.82	41.21	-	-	21.52
75.05	Gorontalo Utara	-	37.10	-	-	18.55
75.71	Kota Gorontalo	2.00	34.00	-	-	18.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>0.68</b>	<b>38.56</b>	-	-	<b>19.62</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>0.65</b>	<b>30.82</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>15.74</b>
⌈	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>1.02</b>	<b>28.25</b>	<b>31</b>	<b>24</b>	<b>14.64</b>
⌈	<b>INDONESIA</b>	<b>0.57</b>	<b>21.94</b>	<b>142</b>	<b>96</b>	<b>11.25</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	Σ lokasi sentra industri (SI)	Σ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	Σ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	Σ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		industri ----- D/K  (%)	----- D/K  (%)	----- D/K  (%)	----- D/K  (%)	(K/K)	(K/K)	(%)
Wilayah		①	②	③	④	Profil	Profil	① ↔ ④
75.01	Boalemo	1.19	2.38	-	-	-	1	1.79
75.02	Gorontalo	4.37	13.11	-	-	-	1	8.74
75.03	Pohuwato	1.90	1.90	-	-	-	1	1.90
75.04	Bone Bolango	0.61	6.06	-	-	-	-	3.33
75.05	Gorontalo Utara	1.61	3.23	-	-	-	2	2.42
75.71	Kota Gorontalo	34.00	12.00	-	-	-	-	23.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>4.36</b>	<b>6.95</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>5.65</b>
⑤	PULAU SULAWESI	5.27	5.70	4.83	1.83	22	77	4.41
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	3.99	6.03	4.15	2.12	63	174	4.07
☐	INDONESIA	8.15	9.65	7.81	4.63	196	536	7.56

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

\*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *) pariwisata PER Σ D/K	% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata
75.01	Boalemo	2.38	2.38	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2.38
75.02	Gorontalo	2.91	5.34	2	-	-	3	-	2	-	3	1	4.13
75.03	Pohuwato	0.95	9.52	2	2	-	2	-	-	-	4	-	5.24
75.04	Bone Bolango	8.48	2.42	-	-	-	-	-	1	-	3	-	5.45
75.05	Gorontalo Utara	-	10.48	2	3	-	2	-	-	-	4	2	5.24
75.71	Kota Gorontalo	40.00	8.00	-	-	-	-	-	-	2	-	2	24.00
75	Provinsi Gorontalo	5.86	5.99	6	5	-	9	-	3	2	14	5	5.93
5	PULAU SULAWESI	4.67	7.00	93	26	4	92	17	41	91	320	61	5.83
[ ]	KAWASAN TIMUR INDONESIA	3.19	6.94	297	225	13	253	47	164	251	857	137	5.06
[ ]	INDONESIA	4.29	9.92	962	772	50	1,122	369	566	1,269	2,661	558	7.11
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah		*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya										

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Profil Pertanian: Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan															D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)	
		Padi (%)	Pala wija (%)	Horti kul tura (%)	Karet (%)	Kelapa sawit (%)	Kopi (%)	Kakao (%)	Kelapa (%)	Lada (%)	Ceng keh (%)	Tem bakau (%)	Tebu (%)	Peter nakan (%)	Peri kanan tang kap (%)	Peri kanan budi daya (%)		Lain nya (%)
75.01	Boalemo	22.22	70.37	1.23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96.43
75.02	Gorontalo	32.46	51.83	4.71	-	-	0.52	-	2.62	-	-	0.52	-	-	6.28	1.05	-	92.72
75.03	Pohuwato	10.89	75.25	-	-	-	1.98	5.94	-	-	-	-	-	-	5.94	-	-	96.19
75.04	Bone Bolango	19.05	44.22	10.20	-	-	1.36	-	8.84	-	-	-	0.68	-	13.61	-	-	89.09
75.05	Gorontalo Utara	28.69	54.10	3.28	-	-	-	-	3.28	-	-	-	-	-	9.84	-	-	98.39
75.71	Kota Gorontalo	66.67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.33	-	-	24.00
75	Provinsi Gorontalo	24.77	55.50	4.43	-	-	0.31	1.38	-	-	0.61	0.31	0.15	0.15	9.02	0.31	-	89.10
5	PULAU SULAWESI	36.35	16.73	3.36	0.17	2.14	6.76	14.50	2.00	5.27	0.02	0.03	0.77	7.38	1.47	1.79	1.79	89.41
□	KAWASAN TIMUR INDONESIA	27.51	29.18	4.70	6.45	4.02	3.04	9.15	0.76	2.84	0.02	0.01	0.49	6.62	0.74	3.40	3.40	91.80
□	INDONESIA	44.44	16.43	4.72	8.69	6.55	1.68	4.58	0.53	1.37	0.20	0.50	0.53	4.13	0.67	1.76	1.76	86.98

Sumber BPS, Podas 2018 » Diolah



Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
<b>Wilayah</b>										
75.01	Boalemo	-	8.53	1.23	1.16	10.99	8.03	69.63	0.43	100.00
75.02	Gorontalo	-	8.67	0.97	2.37	9.10	17.02	61.21	0.67	100.00
75.03	Pohuwato	-	9.30	0.94	1.56	6.75	6.23	53.82	21.40	100.00
75.04	Bone Bolango	-	9.57	0.48	2.89	9.92	3.93	73.00	0.21	100.00
75.05	Gorontalo Utara	-	10.84	0.50	2.27	5.55	4.67	75.91	0.25	100.00
75.71	Kota Gorontalo	-	11.19	7.33	14.51	3.47	2.03	50.76	10.71	100.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	-	<b>9.67</b>	<b>2.56</b>	<b>5.31</b>	<b>7.34</b>	<b>7.94</b>	<b>60.68</b>	<b>6.51</b>	<b>100.00</b>
5	<b>PULAU SULAWESI</b>	0.11	10.16	1.83	10.91	9.91	8.42	48.77	9.90	100.00
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	0.10	8.03	1.51	21.45	7.39	12.62	37.58	11.33	100.00
☐	<b>INDONESIA</b>	0.85	9.63	2.27	15.08	10.29	17.32	34.80	9.76	100.00
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

# SARANA PRASARANA DASAR EKONOMI

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↙ ↓ ↘
75.01	Boalemo	3	1	3	3	3
75.02	Gorontalo	2	2	2	1	2
75.03	Pohuwato	3	2	3	3	3
75.04	Bone Bolango	2	3	3	1	3
75.05	Gorontalo Utara	3	1	1	1	2
75.71	Kota Gorontalo	2	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	3	3	1	3
⑤	PULAU SULAWESI	3	1	3	1	3
▣	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1
▣	INDONESIA	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi □ ECONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
75.01	Boalemo	82.44	65.48	49.29	7.14	51.09
75.02	Gorontalo	74.76	72.33	47.06	2.59	49.18
75.03	Pohuwato	83.33	66.67	52.82	6.98	52.45
75.04	Bone Bolango	73.64	78.79	52.88	4.04	52.34
75.05	Gorontalo Utara	85.28	63.71	35.21	4.57	47.19
75.71	Kota Gorontalo	76.00	100.00	60.00	8.00	61.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>78.47</b>	<b>72.62</b>	<b>48.17</b>	<b>4.77</b>	<b>51.01</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>72.65</b>	<b>66.13</b>	<b>47.72</b>	<b>4.67</b>	<b>47.79</b>
▣	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>53.91</b>	<b>49.53</b>	<b>37.38</b>	<b>4.29</b>	<b>36.28</b>
▣	<b>INDONESIA</b>	<b>63.12</b>	<b>66.22</b>	<b>46.19</b>	<b>6.26</b>	<b>45.45</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Paya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+:	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR  (%)
		aspal/ beton  (%)	sepanjang tahun  (%)	ada  (%)	ada  (%)		
Wilayah		①	②	③	④	Profil	① ↔ ④
75.01	Boalemo	80.95	90.48	67.86	90.48	507	82.44
75.02	Gorontalo	78.64	91.75	48.54	80.10	219	74.76
75.03	Pohuwato	88.57	98.10	71.43	75.24	2,122	83.33
75.04	Bone Bolango	89.70	87.88	18.18	98.79	992	73.64
75.05	Gorontalo Utara	87.90	95.97	67.74	89.52	838	85.28
75.71	Kota Gorontalo	100.00	100.00	4.00	100.00	9	76.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>85.83</b>	<b>92.92</b>	<b>47.41</b>	<b>87.74</b>	<b>433</b>	<b>78.47</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>76.16</b>	<b>89.96</b>	<b>52.48</b>	<b>72.02</b>	<b>388</b>	<b>72.65</b>
▣	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>55.86</b>	<b>70.02</b>	<b>38.42</b>	<b>51.36</b>	<b>989</b>	<b>53.91</b>
▣	<b>INDONESIA</b>	<b>72.67</b>	<b>83.98</b>	<b>40.08</b>	<b>55.75</b>	<b>329</b>	<b>63.12</b>

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/ kuat	lemah	tidak ada	"sebagian besar wilayah D/ K"	(Rasio)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
75.01	Boalemo	65.48	25.00	9.52	96.43	45	65.48
75.02	Gorontalo	72.33	27.67	-	94.17	16	72.33
75.03	Pohuwato	66.67	29.52	3.81	94.29	125	66.67
75.04	Bone Bolango	78.79	18.18	3.03	93.33	35	78.79
75.05	Gorontalo Utara	63.71	33.87	2.42	95.97	43	63.71
75.71	Kota Gorontalo	100.00	-	-	98.00	1	100.00
75	Provinsi Gorontalo	72.62	24.66	2.72	94.82	33	72.62
⑤	PULAU SULAWESI	66.13	27.22	6.64	88.86	36	66.13
▣	KAWASAN TIMUR INDONESIA	49.53	31.30	19.17	70.96	85	49.53
▣	INDONESIA	66.22	25.73	8.05	85.02	30	66.22

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jwa/ Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	15.48	83.10	8	94	127	49.29
75.02	Gorontalo	9.71	84.41	10	224	88	47.06
75.03	Pohuwato	13.33	92.31	6	33	283	52.82
75.04	Bone Bolango	9.09	96.67	8	81	142	52.88
75.05	Gorontalo Utara	4.03	66.39	10	74	335	35.21
75.71	Kota Gorontalo	20.00	100.00	2	2,463	7	60.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>10.49</b>	<b>85.84</b>	<b>7</b>	<b>103</b>	<b>144</b>	<b>48.17</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>11.20</b>	<b>84.25</b>	<b>10</b>	<b>108</b>	<b>159</b>	<b>47.72</b>
▣	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>10.18</b>	<b>64.57</b>	<b>16</b>	<b>42</b>	<b>386</b>	<b>37.38</b>
▣	<b>INDONESIA</b>	<b>11.63</b>	<b>80.75</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>187</b>	<b>46.19</b>

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah

Dimensi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:  ada  (%)	Perleng- kapan kese- lamatan:  ada  (%)	Rambu- dan/ atau jalur evakuasi:  ada  (%)	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:  ada  (%)	Wilayah berpotensi tsunami  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA  (%)
	Wilayah	①	②	③	Profil	Profil	① ↔ ③
75.01	Boalemo	8.33	4.76	8.33	-	84.52	7.14
75.02	Gorontalo	5.34	0.49	1.94	-	57.28	2.59
75.03	Pohuwato	10.48	1.90	8.57	-	81.90	6.98
75.04	Bone Bolango	7.88	2.42	1.82	-	26.67	4.04
75.05	Gorontalo Utara	8.06	2.42	3.23	-	46.77	4.57
75.71	Kota Gorontalo	6.00	2.00	16.00	-	12.00	8.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>7.49</b>	<b>2.04</b>	<b>4.77</b>	<b>-</b>	<b>52.18</b>	<b>4.77</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>8.38</b>	<b>1.47</b>	<b>4.14</b>	<b>1.11</b>	<b>59.43</b>	<b>4.67</b>
▣	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>6.17</b>	<b>1.83</b>	<b>4.86</b>	<b>1.15</b>	<b>54.66</b>	<b>4.29</b>
▣	<b>INDONESIA</b>	<b>9.49</b>	<b>3.26</b>	<b>6.01</b>	<b>1.74</b>	<b>43.40</b>	<b>6.26</b>

Sumber BPS Podes 2018 » Diolah



Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



## TEMATIK PASAR/PERTOKOAN

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan  (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanen  (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanen  (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/ Swalayan  (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermar ket/Pusat Belanja Modern  (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	2	3	3	2	1	3
75.02	Gorontalo	3	3	3	3	1	3
75.03	Pohuwato	1	3	2	2	1	1
75.04	Bone Bolango	3	1	3	1	1	3
75.05	Gorontalo Utara	1	1	1	1	2	1
75.71	Kota Gorontalo	3	3	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	1	3	3	3	3	3
⑤	PULAU SULAWESI	1	3	3	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
75.01	Boalemo	39.88	48.52	55.11	43.13	-	37.33
75.02	Gorontalo	42.79	48.07	51.68	47.61	3.40	38.71
75.03	Pohuwato	27.41	49.08	46.34	44.39	2.86	34.01
75.04	Bone Bolango	74.55	40.42	53.17	42.79	-	42.18
75.05	Gorontalo Utara	25.00	24.03	44.99	32.75	6.45	26.65
75.71	Kota Gorontalo	57.00	55.00	58.00	81.00	106.00	71.40
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>34.62</b>	<b>42.80</b>	<b>50.97</b>	<b>44.84</b>	<b>9.67</b>	<b>36.58</b>
⑤	PULAU SULAWESI	34.96	41.30	49.27	37.41	4.52	33.49
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	26.21	28.71	35.55	26.59	3.53	24.12
☐	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah KP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ KP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	4.76	75.00	30	94	380	39.88
75.02	Gorontalo	4.37	81.22	11	224	146	42.79
75.03	Pohuwato	2.86	51.96	41	33	472	27.41
75.04	Bone Bolango	-	74.55	27	81	-	74.55
75.05	Gorontalo Utara	-	25.00	56	74	-	25.00
75.71	Kota Gorontalo	14.00	100.00	3	2,463	2	57.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>3.13</b>	<b>66.10</b>	<b>28</b>	<b>103</b>	<b>182</b>	<b>34.62</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>6.03</b>	<b>63.89</b>	<b>29</b>	<b>108</b>	<b>98</b>	<b>34.96</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>5.32</b>	<b>47.10</b>	<b>38</b>	<b>42</b>	<b>251</b>	<b>26.21</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>13.20</b>	<b>70.55</b>	<b>23</b>	<b>136</b>	<b>52</b>	<b>41.87</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	11.90	85.14	8	94	152	48.52
75.02	Gorontalo	10.19	85.95	10	224	80	48.07
75.03	Pohuwato	8.57	89.58	10	33	472	49.08
75.04	Bone Bolango	1.82	79.01	22	81	661	40.42
75.05	Gorontalo Utara	4.84	43.22	33	74	279	24.03
75.71	Kota Gorontalo	10.00	100.00	3	2,463	16	55.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>7.36</b>	<b>78.24</b>	<b>14</b>	<b>103</b>	<b>205</b>	<b>42.80</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>7.52</b>	<b>75.07</b>	<b>19</b>	<b>108</b>	<b>226</b>	<b>41.30</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>5.66</b>	<b>51.75</b>	<b>34</b>	<b>42</b>	<b>560</b>	<b>28.71</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>9.29</b>	<b>72.62</b>	<b>22</b>	<b>136</b>	<b>176</b>	<b>40.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBSP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	19.05	91.18	7	94	95	55.11
75.02	Gorontalo	17.48	85.88	6	224	47	51.68
75.03	Pohuwato	9.52	83.16	19	33	424	46.34
75.04	Bone Bolango	9.70	96.64	8	81	124	53.17
75.05	Gorontalo Utara	14.52	75.47	7	74	93	44.99
75.71	Kota Gorontalo	16.00	100.00	2	2,463	10	58.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>14.17</b>	<b>87.78</b>	<b>8</b>	<b>103</b>	<b>107</b>	<b>50.97</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>15.48</b>	<b>83.05</b>	<b>11</b>	<b>108</b>	<b>109</b>	<b>49.27</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>12.47</b>	<b>58.62</b>	<b>25</b>	<b>42</b>	<b>284</b>	<b>35.55</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>14.25</b>	<b>77.90</b>	<b>17</b>	<b>136</b>	<b>130</b>	<b>46.07</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swalayan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	8.33	77.92	13	94	169	43.13
75.02	Gorontalo	13.11	82.12	11	224	32	47.61
75.03	Pohuwato	8.57	80.21	18	33	354	44.39
75.04	Bone Bolango	5.45	80.13	22	81	153	42.79
75.05	Gorontalo Utara	8.87	56.64	18	74	93	32.75
75.71	Kota Gorontalo	62.00	100.00	2	2,463	1	81.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>12.81</b>	<b>76.88</b>	<b>14</b>	<b>103</b>	<b>55</b>	<b>44.84</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>10.76</b>	<b>64.07</b>	<b>28</b>	<b>108</b>	<b>76</b>	<b>37.41</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>7.82</b>	<b>45.36</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>197</b>	<b>26.59</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>18.00</b>	<b>67.90</b>	<b>25</b>	<b>136</b>	<b>44</b>	<b>42.95</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Σ super market/ pusat belanja modern	Σ Pasar khusus  hewan	Σ Pasar khusus  buah dan sayuran	Σ Pasar khusus  beras	Σ Pasar khusus  palawija	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM
		----- D/K  (%)	(KC)	(KC)	(KC)	(KC)	(%)
Wilayah		①	Profil	Profil	Profil	Profil	①
75.01	Boalemo	-	1	-	-	-	-
75.02	Gorontalo	3.40	3	2	-	-	3.40
75.03	Pohuwato	2.86	1	-	-	-	2.86
75.04	Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
75.05	Gorontalo Utara	6.45	-	-	-	-	6.45
75.71	Kota Gorontalo	106.00	-	-	-	-	106.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>9.67</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.67</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>4.52</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>4.52</b>
□	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>3.53</b>	<b>66</b>	<b>108</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>3.53</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>5.57</b>	<b>720</b>	<b>302</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>5.57</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						



Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH

Bank



TEMATIK  
**FASILITAS  
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah  (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta  (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat  (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel  (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/ Rumah Makan  (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
75.01	Boalemo	2	2	2	3	3	3
75.02	Gorontalo	2	3	3	3	2	3
75.03	Pohuwato	3	1	1	3	3	2
75.04	Bone Bolango	3	3	3	3	3	3
75.05	Gorontalo Utara	1	1	1	1	1	1
75.71	Kota Gorontalo	3	3	3	3	3	3
75	Provinsi Gorontalo	3	1	1	1	3	3
⑤	PULAU SULAWESI	1	1	1	1	1	1
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	1	1	1	1	1	1
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel  (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
75.01	Boalemo	43.78	30.46	33.73	37.17	47.76	38.58
75.02	Gorontalo	43.95	35.85	37.92	38.96	44.84	40.30
75.03	Pohuwato	50.20	15.24	26.44	40.58	53.81	37.25
75.04	Bone Bolango	49.35	76.36	75.15	77.58	46.79	65.05
75.05	Gorontalo Utara	39.12	11.79	8.94	16.94	24.76	20.31
75.71	Kota Gorontalo	61.00	55.00	55.00	67.00	77.00	63.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>46.37</b>	<b>28.82</b>	<b>31.87</b>	<b>35.23</b>	<b>45.03</b>	<b>37.46</b>
⑤	PULAU SULAWESI	42.93	25.98	27.14	32.13	33.91	32.42
☐	KAWASAN TIMUR INDONESIA	32.34	18.88	19.69	23.18	24.41	23.70
☐	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	8.33	79.22	10	94	127	43.78
75.02	Gorontalo	5.34	82.56	10	224	103	43.95
75.03	Pohuwato	7.62	92.78	10	33	354	50.20
75.04	Bone Bolango	2.42	96.27	13	81	331	49.35
75.05	Gorontalo Utara	8.06	70.18	11	74	152	39.12
75.71	Kota Gorontalo	22.00	100.00	2	2,463	6	61.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>6.95</b>	<b>85.80</b>	<b>9</b>	<b>103</b>	<b>156</b>	<b>46.37</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>7.95</b>	<b>77.91</b>	<b>17</b>	<b>108</b>	<b>143</b>	<b>42.93</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>7.22</b>	<b>57.45</b>	<b>26</b>	<b>42</b>	<b>326</b>	<b>32.34</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>10.66</b>	<b>76.11</b>	<b>17</b>	<b>136</b>	<b>118</b>	<b>43.39</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	2.38	58.54	40	94	761	30.46
75.02	Gorontalo	0.49	71.22	27	224	1,751	35.85
75.03	Pohuwato	-	15.24	78	33	-	15.24
75.04	Bone Bolango	-	76.36	27	81	-	76.36
75.05	Gorontalo Utara	0.81	22.76	63	74	1,676	11.79
75.71	Kota Gorontalo	10.00	100.00	3	2,463	9	55.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1.23</b>	<b>56.41</b>	<b>40</b>	<b>103</b>	<b>866</b>	<b>28.82</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>1.91</b>	<b>50.05</b>	<b>46</b>	<b>108</b>	<b>531</b>	<b>25.98</b>
□	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>1.62</b>	<b>36.14</b>	<b>57</b>	<b>42</b>	<b>1,338</b>	<b>18.88</b>
□	<b>INDONESIA</b>	<b>3.34</b>	<b>62.23</b>	<b>38</b>	<b>136</b>	<b>290</b>	<b>32.78</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	1.19	66.27	31	94	1,522	33.73
75.02	Gorontalo	1.46	74.38	23	224	584	37.92
75.03	Pohuwato	0.95	51.92	42	33	4,244	26.44
75.04	Bone Bolango	-	75.15	27	81	-	75.15
75.05	Gorontalo Utara	0.81	17.07	68	74	1,676	8.94
75.71	Kota Gorontalo	10.00	100.00	3	2,463	13	55.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>1.50</b>	<b>62.24</b>	<b>33</b>	<b>103</b>	<b>938</b>	<b>31.87</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>1.31</b>	<b>52.98</b>	<b>43</b>	<b>108</b>	<b>898</b>	<b>27.14</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>1.34</b>	<b>38.05</b>	<b>54</b>	<b>42</b>	<b>2,306</b>	<b>19.69</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>5.46</b>	<b>62.73</b>	<b>36</b>	<b>136</b>	<b>261</b>	<b>34.10</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	2.38	71.95	32	94	507	37.17
75.02	Gorontalo	2.91	75.00	25	224	219	38.96
75.03	Pohuwato	6.67	74.49	25	33	424	40.58
75.04	Bone Bolango	-	77.58	26	81	-	77.58
75.05	Gorontalo Utara	-	16.94	60	74	-	16.94
75.71	Kota Gorontalo	34.00	100.00	3	2,463	2	67.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>4.36</b>	<b>66.10</b>	<b>28</b>	<b>103</b>	<b>171</b>	<b>35.23</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>4.26</b>	<b>60.01</b>	<b>34</b>	<b>108</b>	<b>190</b>	<b>32.13</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>3.66</b>	<b>42.69</b>	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>432</b>	<b>23.18</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>4.93</b>	<b>66.16</b>	<b>32</b>	<b>136</b>	<b>164</b>	<b>35.55</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ● EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RRM  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM  (%)
	Wilayah	①	②	Profil	Profil	Profil	① ↔ ②
75.01	Boalemo	19.05	76.47	16	94	39	47.76
75.02	Gorontalo	11.65	78.02	18	224	46	44.84
75.03	Pohuwato	14.29	93.33	8	33	157	53.81
75.04	Bone Bolango	9.70	83.89	19	81	68	46.79
75.05	Gorontalo Utara	2.42	47.11	34	74	279	24.76
75.71	Kota Gorontalo	54.00	100.00	2	2,463	1	77.00
<b>75</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>13.76</b>	<b>76.30</b>	<b>16</b>	<b>103</b>	<b>40</b>	<b>45.03</b>
⑤	<b>PULAU SULAWESI</b>	<b>8.33</b>	<b>59.48</b>	<b>34</b>	<b>108</b>	<b>56</b>	<b>33.91</b>
☐	<b>KAWASAN TIMUR INDONESIA</b>	<b>6.34</b>	<b>42.48</b>	<b>45</b>	<b>42</b>	<b>133</b>	<b>24.41</b>
☐	<b>INDONESIA</b>	<b>11.20</b>	<b>65.41</b>	<b>30</b>	<b>136</b>	<b>42</b>	<b>38.30</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						